

SIKLUS AKUNTANSI BIAYA DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Siklus akuntansi biaya dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh siklus kegiatan usaha perusahaan tersebut. Siklus kegiatan perusahaan dagang dimulai dengan pembelian barang dagangan dan tanpa melalui pengolahan lebih lanjut, diakhiri dengan penjualan kembali barang dagangan tersebut. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok barang dagangan yang dijual. Tujuan akuntansi biaya dalam perusahaan dagang adalah untuk menyajikan informasi harga pokok barang dagangan yang dijual, biaya administrasi dan umum, serta biaya pemasaran.

Siklus kegiatan perusahaan jasa dimulai dengan persiapan penyerahan jasa dan berakhir dengan penyerahan jasa kepada pemakainya. Dalam perusahaan tersebut siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan biaya persiapan penyerahan jasa dan berakhir dengan disajikannya harga pokok jasa yang diserahkan. Akuntansi biaya dalam perusahaan jasa bertujuan untuk menyajikan informasi harga pokok per satuan jasa yang diserahkan kepada pemakai jasa.

Siklus perusahaan manufaktur dimulai dengan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jasa ke bagian gudang. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang. Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyajikan informasi harga pokok produksi per satuan produk jadi yang diserahkan ke bagian gudang.

Siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur digunakan untuk mengikuti proses pengolahan produk, sejak dari dimasukkannya bahan baku ke dalam proses produksi sampai dengan dihasilkannya produk jadi dari proses produksi tersebut. Hubungan antara siklus pembuatan produk dan siklus akuntansi biaya dapat dilihat sebagai berikut.

SIKLUS PEMBUATAN PRODUK

Pembelian dan
Penyimpanan
Bahan Baku



Pengolahan Bahan
Baku menjadi
Produk Jadi



Penyimpanan
Produk Jadi dalam
Gudang

SIKLUS AKUNTANSI BIAYA

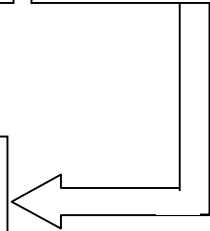
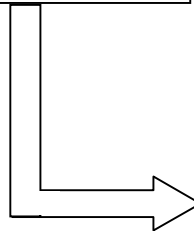
Penentuan harga
pokok bahan baku
yang dibeli



Biaya Tenaga Kerja
Langsung

Penentuan harga
pokok bahan baku
yang dipakai

Biaya Overhead Pabrik



Pengumpulan
Biaya Produksi



Penentuan
harga pokok
produk jadi

Kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam 4 fungsi pokok kegiatan sebagai berikut.

1. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah fungsi yang berkaitan dengan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

2. Fungsi Pemasaran

Fungsi pemasaran berkaitan dengan kegiatan penjualan produk jadi yang siap dijual dengan cara yang memuaskan pembeli sehingga dapat memperoleh laba sampai dengan pengumpulan kas dari hasil penjualan.

3. Fungsi Administrasi dan Umum

Fungsi administrasi dan umum adalah fungsi yang berkaitan dengan kegiatan penentuan kebijakan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan agar dapat berhasil guna (efektif) dan berdaya guna (efisien).

4. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan adalah fungsi yang berkaitan dengan keuangan atau penyediaan dana yang diperlukan perusahaan

Dari fungsi-fungsi pokok kegiatan perusahaan tersebut maka dalam perusahaan manufaktur dalam proses produksi dikelompokkan menjadi biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, dan biaya keuangan.

1. Biaya Produksi adalah biaya digunakan untuk proses produksi atau biaya untuk kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dikelompokkan menjadi 1) biaya bahan baku, 2) biaya tenaga kerja langsung, 3) biaya overhead pabrik.

a. Biaya bahan baku

Untuk membahas biaya bahan baku, lebih dahulu dibahas barang yang dikonsumsi dalam perusahaan. Barang yang dikonsumsi perusahaan dapat digolongkan ke dalam bahan (material) dan barang yang bukan barang. **Bahan** adalah barang yang akan diproses/diolah menjadi produk jadi atau barang yang akan merupakan produk jadi, misalnya supplies yang dapat dipakai di pabrik maupun non pabrik, suku cadang yang dipakai di pabrik untuk perbaikan mesin merupakan barang yang bukan bahan sehingga tidak merupakan bagian produk jadi, pada pabrik kertas bahan bakar untuk

diesel tenaga listrik adalah barang bukan bahan baku dan tidak merupakan bagian kertas yang dihasilkan.

Bahan dapat digolongkan ke dalam bahan baku (*direct material*) dan bahan penolong atau bahan pembantu (*indirect material*). **Bahan baku** adalah bahan yang akan diolah menjadi produk jadi dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau dilacak jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu. **Biaya bahan baku** adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai di dalam pengolahan produk.

Bahan penolong adalah bahan yang akan diolah menjadi bagian produk jadi tetapi pemakaiannya tidak dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau manfaatnya pada produk jadi. Biaya bahan penolong adalah harga perolehan bahan penolong yang dipakai di dalam pengolahan produk. Dalam menghitung harga pokok produk, biaya bahan penolong diperlakukan sebagai elemen biaya overhead pabrik. Contoh : Pada perusahaan meubel, papan kayu, pipa besi, spon, adalah bahan baku. Sedangkan dempul, paku, plamir, plitur adalah bahan penolong.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Untuk membahas biaya tenaga kerja langsung perlu diketahui tentang tenaga kerja. **Tenaga kerja** adalah semua karyawan perusahaan yang memberikan jasa kepada perusahaan. Dalam melaksanakan karyanya, dapat digolongkan sesuai dengan fungsi dimana karyawan bekerja, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum, dan fungsi keuangan. Biaya tenaga kerja adalah semua balas jasa (tekn prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan. Sesuai dengan fungsi dimana karyawan tersebut bekerja, biaya tenaga kerja dapat digolongkan ke dalam biaya tenaga kerja pabrik/produksi, biaya tenaga kerja pemasaran, biaya tenaga kerja administrasi dan umum. Biaya tenaga kerja di pabrik digolongkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*) adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

Biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labor*) adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan, akan tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

c. Biaya overhead pabrik

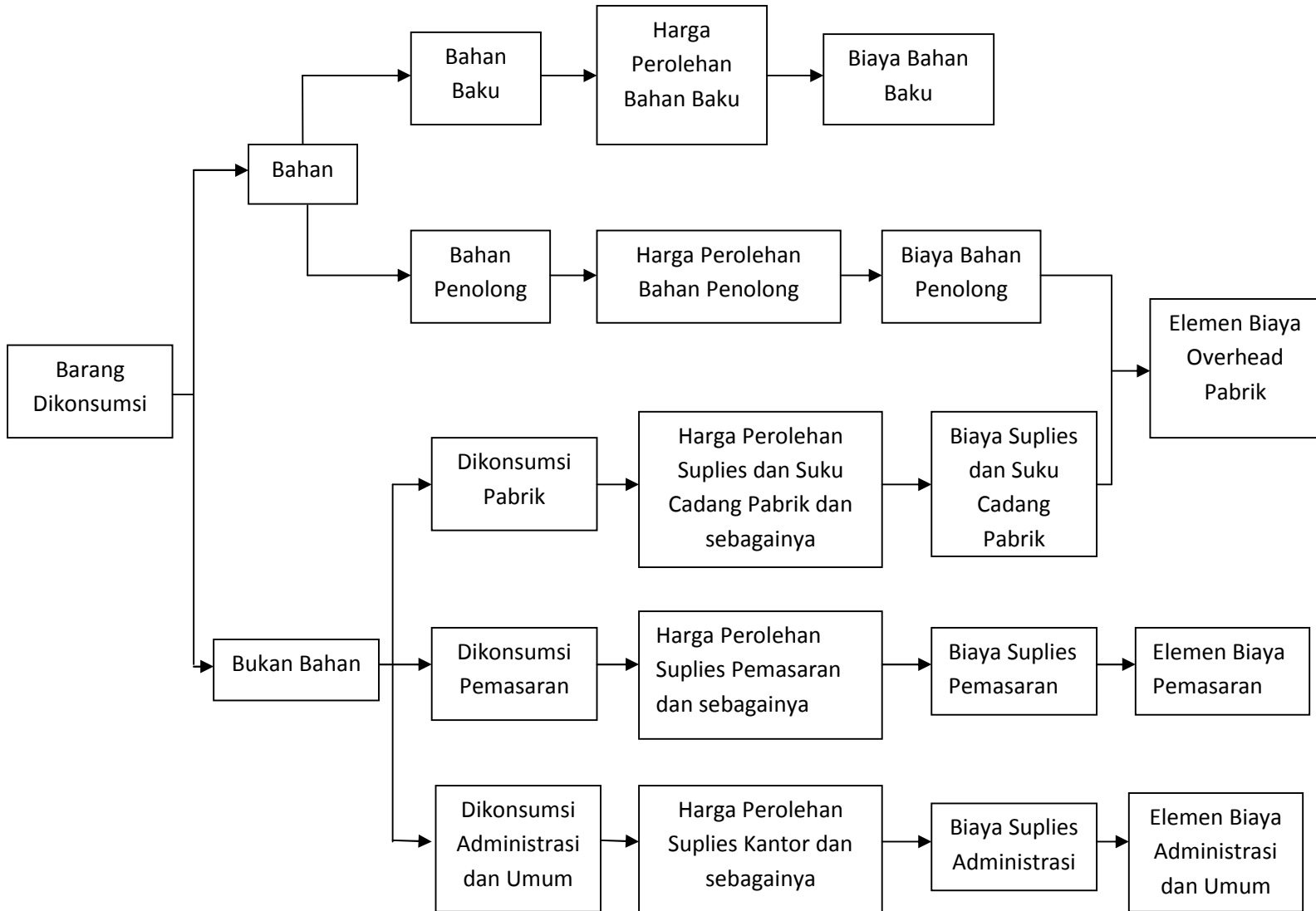
Biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*) adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang elemennya dapat digolongkan ke dalam :

- 1) Biaya bahan penolong
- 2) Biaya tenaga kerja tidak langsung
- 3) Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap pabrik
- 4) Reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap pabrik
- 5) Biaya listrik, air pabrik
- 6) Biaya asuransi pabrik
- 7) Biaya overhead lain-lain

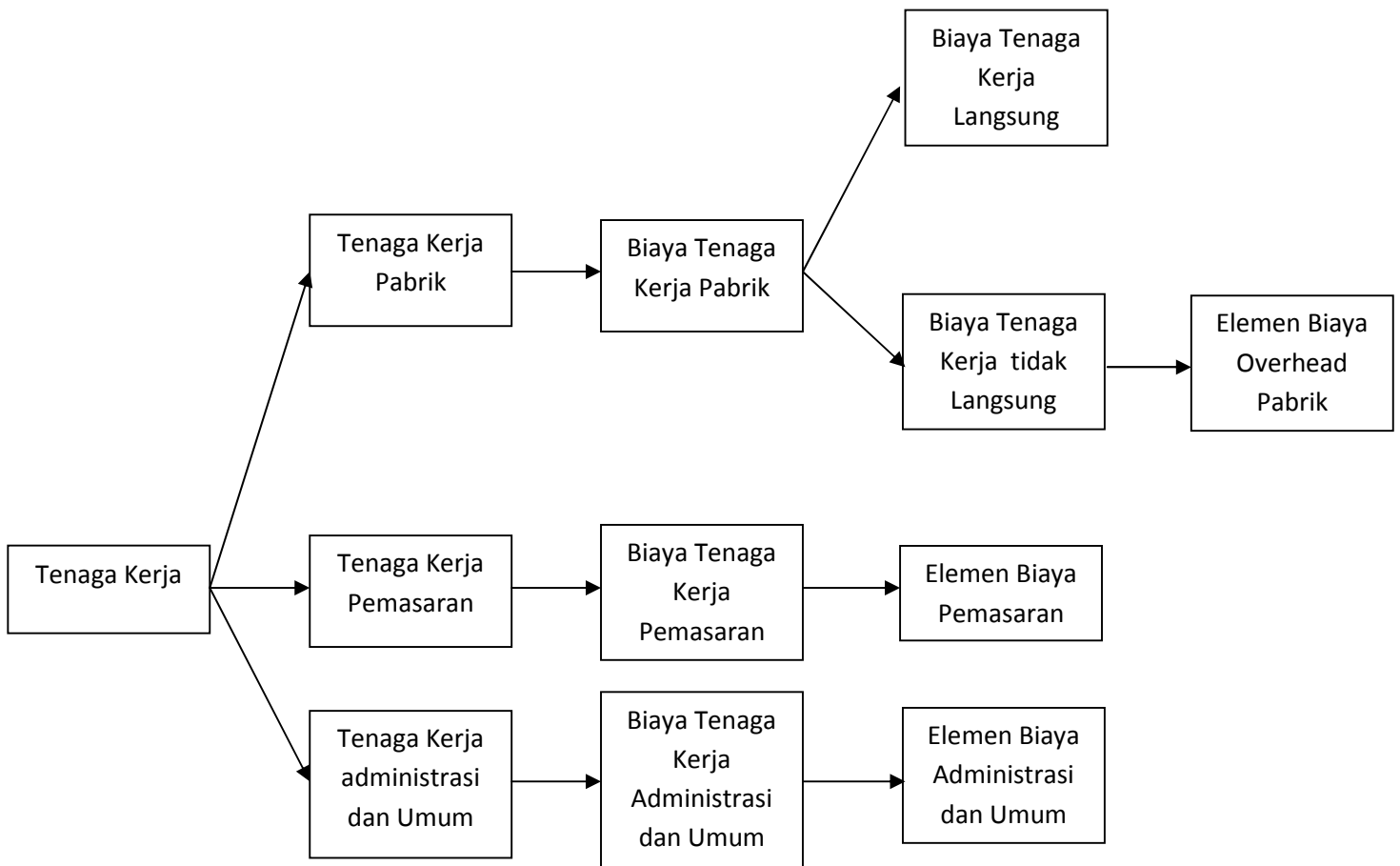
Apabila perusahaan memiliki departemen pembantu di dalam pabrik, semua biaya departemen pembantu merupakan elemen biaya overhead pabrik.

2. Biaya Pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini meliputi biaya untuk melaksanakan (1) fungsi penjualan; (2) fungsi penggudangan produk selesai; (3) fungsi pengepakan dan pengiriman; (4) fungsi advertensi; (5) fungsi pemberian kredit dan pengumpulan piutang; (6) fungsi pembuatan faktur atau administrasi penjualan.
3. Biaya Administrasi dan Umum, yaitu biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijakan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Termasuk dalam biaya ini gaji pimpinan tertinggi perusahaan, personalia, sekretariat, akuntansi, hubungan masyarakat, keamanan dan sebagainya.
4. Biaya Keuangan, yaitu semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya biaya bunga.

Penggolongan Barang Dikonsumsi dan Biaya Barang Dikonsumsi



Penggolongan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja



Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok Perusahaan

